

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM OSIS DAN PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 4 GAMPING TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh: Tectona Hangger Waluyo, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
tectona09@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh keaktifan siswa dalam OSIS terhadap prestasi belajar siswa, (2) pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa, dan (3) pengaruh keaktifan siswa dalam OSIS dan pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional sebab-akibat dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa pengurus OSIS SMP N 4 Gamping periode 2015/2016 yang berjumlah 35 siswa. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner diuji validitas oleh ahli (*expert judgment*) yaitu satu orang dosen dari Jurusan Pendidikan IPS FIS UNY. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda 2 prediktor pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hipotesis pertama ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh antara keaktifan siswa dalam OSIS (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y), penyebab tidak terdapatnya pengaruh kemungkinan besar karena siswa yang terlampaui aktif dalam OSIS justru akan dapat mengganggu waktu belajarnya. (2) Hipotesis kedua diterima sehingga terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar di rumah (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y), terdapat kecenderungan semakin tinggi pemanfaatan fasilitas belajar di rumah maka semakin baik prestasi belajar siswa tersebut, sebaliknya semakin rendah pemanfaatan fasilitas belajar di rumah, semakin buruk prestasi belajar siswa tersebut. (3) Hipotesis ketiga diterima sehingga terdapat pengaruh signifikan antara keaktifan siswa dalam OSIS dan pemanfaatan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci: *Keaktifan siswa, OSIS, fasilitas belajar, prestasi belajar*

THE EFFECT OF STUDENTS' ACTIVE INVOLVEMENT IN STUDENTS COUNCIL (OSIS) AND STUDENTS' HOME LEARNING FACILITIES USE ON THEIR STUDY ACHIEVEMENT OF SMP NEGERI 4 GAMPING IN THE 2015/2016 ACADEMIC YEAR

By: Tectona Hangger Waluyo, Social Studies Education, Yogyakarta State University
tectona09@gmail.com

Abstract

This study aims to investigate: (1) the effect of students' active involvement in students council (OSIS) on their study achievement, (2) the effect of the students' home learning facility use on their study achievement, and (3) the effect of both students' active involvement in students council (OSIS) and students' home learning facilities use on their study achievement.

The nature of this study was a cause-effect correlation research that employs quantitative approach. The subjects of study are 35 OSIS committees of SMP N 4 Gamping in the academic year 2015/2016. The data was collected using questionnaire and documentation. The questionnaire's validity has been experimented by an expert judgment in which he is a lecturer in Social Science Education Department, Faculty of Social Science, Yogyakarta State University. The research follows several preliminary analysis tests as follows: Test of Normality, Test of Linearity, and Test of Multicollinearity. The hypothesis was tested using the single regression analysis technique & double regression analysis technique 2 predictor at the significance level 5%.

The findings showed : (1) the first Hypothesis was unaccepted so that there is no significant effect of students' active involvement in students council (OSIS) (X_1) on their study achievement. There is an assumption about the first hypothesis refusal that students' over-active involvement in students council may misbehave their learning time. (2) the second hypothesis was accepted so that there is a significant effect of the students' home learning facility use (X_2) on their study achievement (Y). There is tendency in which the better the home facilities that the students got, the better the study achievement they got. The less students use the home learning facilities, the lower students achievement they got. (3) the third hypothesis was accepted so that there is a significant effect of students' active involvement in students council (OSIS) and the students' home learning facility use on their study achievement.

Keywords: Students' active involvement, OSIS, learning facility, and study achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Melalui pendidikan, negara-negara di dunia, termasuk Indonesia, menyiapkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki agar mampu bersaing dalam era globalisasi.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, ketrampilan, seni, olahraga dan perilaku. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil di masa yang akan datang.

Pembangunan manusia di Indonesia masih berada dalam kategori yang sangat rendah. *United Nations Development Programme* dalam Nisa (2012) menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia Indonesia tahun 2012 di urutan 121 dari 187 negara yang disurvei, dengan skor 0,629. Hasil survei ini menunjukkan bahwa Indonesia harus terus meningkatkan pengembangan kualitas SDM-nya,

sehingga di Indonesia terdapat cukup sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi era globalisasi.

Aktif dalam berbagai kegiatan positif di sekolah merupakan modal awal yang sangat baik bagi siswa untuk menjadi SDM yang berkualitas, salah satunya aktif dalam OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), sebab yang diperoleh di kelas baru sebatas kemampuan kognitif, sementara kemampuan psikomotorik dan afektif diperoleh melalui aktivitas-aktivitas diluar kelas. Didalam OSIS terdapat kegiatan-kegiatan yang banyak menambah pengetahuan dan pengalaman, misalnya pengalaman memimpin, pengalaman *teamwork*, berani mengemukakan pendapat di depan forum, aktif dan kreatif dalam kegiatan sekolah. Pembinaan OSIS tentunya menjadi salah satu jalan untuk mewujudkan pendidikan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas SDM suatu bangsa.

Siswa yang aktif akan memiliki kompetensi tambahan dan menjadi siswa yang memiliki kualitas berbeda dari siswa lain, misalnya saja jiwa kepemimpinan yang lebih terasah dan juga siswa terbiasa untuk memajemen waktunya agar selalu proporsional antara belajar dan aktif berkegiatan, indikator-indikator inilah yang tidak dimiliki oleh siswa yang hanya belajar saja dan pasif dalam berkegiatan.

Seperti yang dikemukakan oleh Ary Ginanjar (2009: 140) dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan yang termanifestasi dalam diri manusia akan mampu memberikan perubahan seperti memiliki integritas yang tinggi, memiliki kepribadian yang kuat dan konsisten, memiliki semangat belajar dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, sangat jelas bahwa keaktifan siswa dalam OSIS menjadi salah satu kunci peningkatan kualitas SDM, namun keaktifan siswa dalam OSIS justru dikhawatirkan akan mengganggu prestasi belajar siswa, karena siswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi sering mengalami kesulitan membagi waktu. Siswa terlalu sibuk berorganisasi, sehingga sering meninggalkan pelajaran dan mengalami kesulitan untuk mengejar ketinggalan pelajaran. Seperti yang terjadi di SMP Negeri 4 Gamping, berdasarkan hasil pengamatan sementara ditemukan siswa yang sangat aktif dalam OSIS dan sering meninggalkan pelajaran, sehingga siswa tersebut tertinggal materi pelajaran.

Aktif dalam kegiatan yang melibatkan banyak orang dapat meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar sehingga mampu mengoptimalkan fungsi sumber daya disekitarnya. Dewasa ini, kemampuan

memanfaatkan sumber daya sekitar secara optimal menjadi hal yang penting. Berdasarkan pendapat Irawati (2007: 33) dapat disimpulkan bahwa kesadaran atas pentingnya mengoptimalkan sumber daya sekitar menjadi prioritas untuk dikelola dan dikembangkan secara serius agar manusia menjadi berkualitas dan memiliki daya saing tinggi, kaitannya dengan pendidikan maka siswa harus dilatih untuk dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya disekitarnya berupa fasilitas belajar di rumah sebagai penunjang keberhasilan belajar siswa tersebut.

Banyak orang tua yang belum mampu menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap dikarenakan banyak faktor salah satunya yaitu keadaan ekonomi keluarga. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 88), bahwa keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi ketersediaan fasilitas belajar. Diharapkan dengan tersedianya fasilitas belajar di rumah yang lengkap, siswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut secara optimal sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang baik, tetapi pada praktiknya masih ada siswa yang belum mampu memanfaatkan fasilitas belajarnya secara optimal.

Didasari uraian di atas, secara khusus dalam penelitian ini peneliti menyoroti dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor keaktifan siswa dalam OSIS dan pemanfaatan fasilitas belajar di rumah. Pengaruh kedua faktor tersebut terhadap prestasi belajar masih perlu ditelaah lebih lanjut, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam OSIS dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 4 Gamping Tahun Ajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional sebab-akibat dimana penelitian korelasional bertujuan untuk melihat seberapa besar kaitan antara beberapa variabel satu sama lain.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni semua informasi yang diperoleh diwujudkan dalam angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden. Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2010: 73) sebagai berikut, “pendekatan kuantitatif

adalah semua data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan yang kemudian dianalisis dan diolah dalam bentuk analisis statistik”. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Gamping yang beralamat di Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Lokasi ini dipilih karena kepengurusan OSIS di sekolah tersebut tergolong aktif dibanyak kegiatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pengurus OSIS SMP N 4 Gamping yang berjumlah 35 siswa. Dikarenakan populasi yang ada pada penelitian ini cukup memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, maka peneliti mengambil keseluruhan populasi sebagai objek penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner langsung dan tertutup. Kuesioner tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban untuk pertanyaan tersebut. Kuesioner diberikan kepada

pengurus OSIS SMP Negeri 4 Gamping Tahun Ajaran 2015/2016. Sementara untuk mengetahui prestasi belajar siswa pengurus OSIS SMP Negeri 4 Gamping Tahun Ajaran 2015/2016 yang telah menempuh pelajaran dengan melihat nilai *ledger* hasil ujian semester yang dimiliki guru.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Penelitian

Keaktifan Siswa dalam OSIS

Data keaktifan siswa dalam OSIS berasal dari angket yang terdiri dari 25 item yang dibagikan kepada 35 responden. diperoleh skor tertinggi sebesar 82 dan skor terendah sebesar 64. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 72,11, *Median* (Me) sebesar 72, *Modus* (Mo) sebesar 72 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 4,86. Hasil perhitungan selanjutnya, variabel keaktifan siswa dalam OSIS pada kategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (45,8%), pada kategori tinggi sebanyak 7 siswa (20%) pada kategori rendah sebanyak 8 siswa (22,8%), dan pada kategori sangat rendah sebanyak 4 siswa (11,4%).

Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah

Data pemanfaatan fasilitas belajar di rumah berasal dari angket yang terdiri dari 33 item yang dibagikan kepada 35 responden. Berdasarkan pengolahan data

variabel pemanfaatan fasilitas belajar di rumah diperoleh skor tertinggi 119 dan skor terendah 76. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 96,82, *Median* (Me) sebesar 98, *Modus* (Mo) sebesar 98 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 13,58. Hasil perhitungan selanjutnya, variabel pemanfaatan fasilitas belajar di rumah pada kategori sangat tinggi sebanyak 11 siswa (31,4%), pada kategori tinggi sebanyak 7 siswa (20%) pada kategori rendah sebanyak 8 siswa (22,9%), dan pada kategori sangat rendah sebanyak 9 siswa (25,7%).

Prestasi Belajar

Data dari prestasi belajar diperoleh dari hasil ujian akhir semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan data variabel prestasi belajar diperoleh skor tertinggi 85,81 dan skor terendah 76,81. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 79,89, *Median* (Me) sebesar 79,45, *Modus* (Mo) sebesar 78,36 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 2,35. Hasil perhitungan selanjutnya, frekuensi variabel prestasi belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (11,4%) pada kategori tinggi sebanyak 3 siswa (8,6%), pada kategori rendah sebanyak 9 siswa (25,7%), dan pada kategori sangat rendah sebanyak 19 siswa (54,3%).

Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji normalitas untuk variabel keaktifan siswa dalam OSIS berada pada signifikansi 0,200. Uji normalitas untuk variabel pemanfaatan fasilitas belajar berada pada signifikansi 0,200 dan prestasi belajar sebesar 0,200. Hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), sehingga data penelitian berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu pada variabel keaktifan siswa dalam OSIS*prestasi belajar ($3,543 > 3,29$) dan signifikansi $0,201 > 0,05$, sedangkan hasil uji linearitas menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu pada variabel pemanfaatan fasilitas belajar di rumah*prestasi belajar ($49,285 < 3,29$) dan signifikansi $0,818 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua hubungan variabel dapat dikatakan linear.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa $VIF < 10$ dan $TOL > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Variabel keaktifan siswa dalam OSIS dan pemanfaatan fasilitas belajar di rumah memiliki nilai VIF sebesar 1.076 dan *Tolerance* sebesar 0.930, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada multikolinearitas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Keaktifan siswa dalam OSIS terhadap Prestasi Belajar

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana diperoleh T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($1,696 < 2,034$) dan nilai signifikansi sebesar 0,09, yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,09 > 0,05$). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh antara keaktifan siswa dalam OSIS dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Gamping tahun pelajaran 2015/2016 ditolak.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa sebagian besar siswa yang memiliki nilai keaktifan dalam OSIS sangat tinggi juga memiliki nilai prestasi belajar sangat rendah, dari 16 siswa yang memiliki nilai keaktifan sangat tinggi terdapat 16 siswa mendapat nilai prestasi belajar yang sangat rendah pula. Penyebab tidak terdapat pengaruh kemungkinan besar karena siswa yang terlampau aktif dalam OSIS justru akan dapat mengganggu waktu belajarnya. Hal ini akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa akan materi pelajaran, terutama jika siswa kurang bisa manajemen waktu dengan baik. Di samping itu, kegiatan-kegiatan siswa dalam OSIS belum banyak yang berhubungan

langsung dengan mata pelajaran akademik yang ada.

Hadi (2006 : 15) menyatakan bahwa syarat-syarat untuk bisa menjadi pengurus OSIS antara lain memiliki kemauan, kemampuan dan pengetahuan yang memadai serta dapat mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga pelajarannya tidak terganggu karena menjadi pengurus OSIS.

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($7,927 > 2,034$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian penelitian hipotesis terdapat pengaruh antara pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Gamping tahun pelajaran 2015/2016 dapat diterima.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa sebagian besar siswa yang memiliki nilai pemanfaatan fasilitas belajar di rumah sangat tinggi mempunyai prestasi belajar yang relatif sangat tinggi pula, dari 11 siswa yang memiliki nilai pemanfaatan fasilitas belajar di rumah sangat tinggi, 10 siswa mendapatkan nilai prestasi belajar

yang sangat tinggi pula. Gie (2002:33) menyatakan bahwa fasilitas belajar siswa akan berpengaruh terhadap kondisi belajar siswa, semakin baik fasilitas belajar siswa, maka semakin efektif dan efisien pembelajaran berlangsung. Fasilitas belajar merupakan salah satu komponen dari lingkungan belajar yang keberadaannya sangat berpengaruh terhadap kondisi belajar siswa.

Pengaruh Keaktifan Siswa dalam OSIS dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis regresi berganda diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($31,157 > 3,29$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian penelitian hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh antara keaktifan siswa dalam OSIS dan pemanfaatan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Gamping tahun pelajaran 2015/2016 dapat diterima. Kontribusi yang diberikan sebesar $66,1\%$ sedangkan $33,9\%$ ditentukan oleh disebabkan oleh faktor-faktor lain.

Faktor lain tersebut seperti faktor dari lingkungan keluarga baik langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh

terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik, faktor lingkungan sekolah, keadaan sekolah yang memenuhi syarat akan menimbulkan semangat belajar, hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar, faktor guru juga mempunyai pengaruh dalam peningkatan prestasi belajar, ini terlihat dalam hubungan guru dengan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu cara guru menyampaikan materi pelajaran dan saat siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (E. Mulyasa, 2005 : 195)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang Pengaruh Keaktifan Siswa dalam OSIS dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 4 Gamping Tahun Ajaran 2015/2016, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara keaktifan siswa dalam OSIS terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Gamping tahun ajaran 2015/2016. Penyebab tidak terdapatnya pengaruh kemungkinan besar karena siswa yang terlampau aktif dalam OSIS justru akan dapat mengganggu waktu

belajarnya. Hal ini akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, terutama jika siswa kurang bisa memanajemen waktu dengan baik. Di samping itu, kegiatan-kegiatan siswa dalam OSIS belum banyak yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran akademik yang ada.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa siswa di SMP Negeri 4 Gamping tahun ajaran 2015/2016. Terdapat kecenderungan semakin tinggi pemanfaatan fasilitas belajar di rumah maka semakin baik prestasi belajar siswa tersebut begitupun sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam OSIS dan pemanfaatan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Gamping tahun ajaran 2015/2016. Terdapat kecenderungan semakin tinggi secara bersama-sama tingkat keaktifan siswa dalam OSIS dan pemanfaatan fasilitas belajar di rumah maka semakin baik prestasi belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka disarankan pihak sekolah harus mengadakan penyesuaian kurikulum pada kegiatan-kegiatan OSIS sehingga tercipta keselarasan antara prestasi akademik dengan partisipasi dan prestasi dalam kegiatan OSIS. Untuk orang tua siswa disarankan agar melengkapi fasilitas belajar di rumah dan terus mengawasi penggunaannya agar lebih optimal.

Daftar Pustaka

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Solo: Rineka Cipta.

Ary Ginanjar A. (2009). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga.

Hadi Susanto. (2006). *Pembinaan Kesiswaan*. Batang: Dinas Pendidikan Kabupaten Batang.

Irawati Istadi. (2007). *Istimewakan Setiap Anak*. Bekasi: Pustaka Inti.

Liang Gie. (2002). *Cara belajar yang efektif*. Yogyakarta: liberty.

Mulyasa. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Nisa (2012). *Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Sangat Rendah*. Diakses dari <http://wartaegov.com/berita8461/ipm-indonesia-2012-tempati-ranking-121-di-dunia.html> tanggal 8 September 2016 pukul 19.30.

Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.